

Pendampingan Manajemen Pengelolaan Koperasi bagi Pegawai di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung

Endang Tyasmaning

Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang

endangtyas@iaiskjmalang.ac.id

Abstrak. Koperasi di lingkungan yayasan pondok pesantren memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat. Koperasi harus mampu memenuhi kebutuhan anggota, konsumen, atau masyarakat secara mandiri, tanpa bergantung pada pihak lain. Maka itu pengelolaan koperasi yang efektif dan efisien sangat dibutuhkan dalam manajemen koperasi. Sumber Daya Manusia yang handal menjadi kunci penting dalam peningkatan kualitas pelayanan di koperasi. Melihat pentingnya hal tersebut, maka pelaksanaan pendampingan ini akan memberikan pelatihan kepada semua pegawai koperasi di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusianya dan meningkatkan pengembangan unit usaha koperasi. Kegiatan pendampingan ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan ini sangat relevan dalam konteks pendampingan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang telah ada, sebab metode PAR ini menekankan pada partisipasi aktif semua pegawai koperasi di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung untuk belajar guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola koperasi. Hasil dari kegiatan pendampingan ini yaitu peningkatan pengetahuan dan keterampilan semua pegawai koperasi di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung, serta terwujudnya satu unit usaha baru yang bisa dikelola oleh koperasi Yayasan Sunan Kalijogo Jabung yang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan anggota. Selanjutnya melalui hasil pelatihan yang telah dilaksanakan, pegawai koperasi dapat lebih meningkatkan kualitas manajemen pengelolaan koperasi di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung.

Kata Kunci: Manajemen, Pengelolaan koperasi, Yayasan

Abstract. Cooperatives within the boarding school foundation have an important role in the economic growth of the community. Cooperatives must be able to meet the needs of members, consumers, or the community independently, without relying on other parties. Therefore, effective and efficient cooperative management is needed in cooperative management. Reliable human resources are an important key in improving the quality of service in cooperatives. Seeing the importance of this, the implementation of this assistance will provide training to all cooperative employees at Yayasan Sunan Kalijogo Jabung, with the aim of improving the quality of human resources and increasing the development of cooperative business units. This mentoring activity uses the *Participatory Action Research* (PAR) method. This approach is very relevant in the context of mentoring to improve the quality of existing human resources, because this PAR method emphasizes the active participation of all cooperative employees at the Sunan Kalijogo Jabung Foundation to learn to improve their knowledge and skills in managing cooperatives. The results of this mentoring activity are an increase in knowledge and skills of all cooperative employees at the Sunan Kalijogo Jabung Foundation, as well as the realization of a new business unit that can be managed by the Sunan Kalijogo Jabung Foundation cooperative in accordance with the needs of

consumers and members. Furthermore, through the results of the training that has been carried out, cooperative employees can further improve the quality of cooperative management management at Yayasan Sunan Kalijogo Jabung.

Keywords: *Management, Cooperative Management, Foundation*

PENDAHULUAN

Koperasi di lingkungan yayasan pondok pesantren memiliki peran yang signifikan, dalam pengembangan ekonomi kerakyatan. Ekonomi kerakyatan bukanlah sebuah mazhab ekonomi baru, namun hanya sebagai konstruksi pemahaman dari realita ekonomi yang umum terdapat di negara berkembang¹. Berdasarkan Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, pada Pasal 1 dijelaskan, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasar prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat atas asas kekeluargaan.² Koperasi harus mampu memenuhi kebutuhan masyarakat secara mandiri, tanpa tergantung pada daerah lain. Peran penting koperasi sebagai jejaring bisnis antar koperasi dikarenakan koperasi memiliki peran strategis dalam membangun jejaring bisnis. Koperasi di lingkungan Yayasan bukan hanya untuk memenuhi kebutuhan santri, tetapi juga melayani siswa, pegawai, dan guru. Koperasi dapat dilihat dari tiga dimensi: 1) sebagai pendukung mekanisme kehidupan ekonom, 2) sebagai pembinaan kader koperasi, dan 3) sebagai stimulator sosio-ekonomi masyarakat desa di sekitar Yayasan.

Yayasan Sunan Kalijogo Jabung merupakan yayasan yang menaungi lembaga pendidikan non formal pondok pesantren dan lembaga pendidikan formal. Yayasan ini diasuh oleh KH. Muzaki Nur Salim. Yayasan Sunan Kalijogo Jabung berlokasi di Jl. Keramat (Kyai Nur Salim) Desa Sukolilo, Kec. Jabung, Malang, Jawa Timur, Indonesia. Keberadaan Yayasan Sunan Kalijogo Jabung di Kecamatan Jabung memberikan manfaat pendidikan dan ekonomi yang luar biasa bagi masyarakat sekitar, sebab selain pendidikan non formal tentang keagamaan, Yayasan Sunan Kalijogo Jabung juga telah memiliki lembaga pendidikan formal dari tingkat pra-sekolah sampai perguruan tinggi, dengan keberadaan berbagai lembaga pendidikan ini secara otomatis memberikan peluang usaha dagang bagi masyarakat di sekitarnya. Berdasarkan banyaknya lembaga pendidikan dan santri yang bermukim, maka pembentukan koperasi sangat

¹ Fatik Lutfiana Anggraini, "Pendampingan Anggota Koperasi Kartini Jaya Desa Soko Bandung Tulungagung Dengan Tema Strategi Mempertahankan Umkm Di Era Pandemi Covid-19," *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan* 1, no. 2 (2021): 42-48, <https://doi.org/10.29303/interaktif.v1i2.15>.

² No. 25 Undang-Undang, "Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia," *Peraturan Perkoperasian*, 1992.

dibutuhkan sebagai sarana pemenuhan kebutuhan para santri, siswa, dan juga pendidik, jadi koperasi di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung ini termasuk dalam jenis koperasi konsumsi, sebab berfokus pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari para santri, siswa, dan pendidik di setiap lembaga pendidikan, selain itu koperasi di pondok Pesantren Sunan Kalijogo ini juga termasuk koperasi kredit, sebab membantu para pegawai yayasan yang dimungkinkan membutuhkan uang untuk kebutuhan mereka. Adanya koperasi di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung ini secara langsung akan memberikan dampak positif bagi semua orang yang berada di lingkungan Yayasan Sunan Kalijogo Jabung. Koperasi yayasan dapat menjadi salah satu fasilitas pendukung yang dapat digunakan untuk membangun karakter siswa atau santri yakni karakter berwirausaha maupun kebangsaan³. Hal ini berdasarkan pada Undang-undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren dan Peraturan Daerah Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2022 tentang Fasilitasi Pengembangan Pesantren yang menjadi dasar hukum untuk mengembangkan pesantren. Selain itu Pendirian koperasi pondok pesantren juga mengikuti prosedur pendirian koperasi sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perkoperasian dan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.⁴

Setiap yayasan pondok pesantren memiliki keunggulan dan kemampuan masing-masing. Dalam perkembangannya, pondok pesantren akan selalu melakukan inovasi dengan mengembangkan koperasi di lingkungannya. Koperasi ini bertujuan untuk meningkatkan peran dan memberdayakan potensi lingkungan sekitar, jadi, koperasi di yayasan pondok pesantren bukan hanya tentang bisnis, tetapi juga tentang memperkuat komunitas dan memajukan ekonomi lokal. Seperti halnya koperasi yang berada di Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung ini, koperasi yang berada di lingkungan pondok pesantren ini memiliki peranan penting dalam memenuhi kebutuhan para santri dan juga siswa yang menempuh pendidikan formal maupun non formal di pondok pesantren tersebut. Namun sistem operasi pelayanan koperasi di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung ini masih belum didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten di bidang pengelolaan koperasi. Hal ini disebabkan karena mayoritas pegawai koperasi masih menempuh pendidikan di lembaga formal perguruan tinggi

³ Endah Widati and Mirna Herawati, "Pemahaman Dan Kesadaran Pentingnya Koperasi Sekolah Di SMK Nusa Bhakti Depok," *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 57–66, <https://doi.org/10.37010/kangmas.v1i2.40>.

⁴ Pemerintah Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah," no. 086507 (2021): 1–121.

yang berada di dalam naungan Yayasan Pondok Pesantren Sunan Kalijogo Jabung, yakni di Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.

Koperasi adalah salah satu wadah yang dapat menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya kembali ke anggotanya. Koperasi bermanfaat bagi anggota dan masyarakat, serta berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menyerap tenaga kerja, pemerataan pendapatan, dan mengurangi ketimpangan ekonomi.⁵ Agar Peranan koperasi yang berkualitas dan mampu melayani seluruh kebutuhan para pendidik, mahasiswa, siswa, santri, dan juga para pegawai yayasan menjadikan koperasi ini dalam waktu yang singkat sangat membutuhkan peranan dari pegawai yang profesional di bidang perkoperasian. Hal ini menjadi masalah yang sangat penting dan perlu segera mendapatkan solusi yang tepat, yakni peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam melaksanakan pengelolaan koperasi di Yayasan Sunan Kalijogo Malang. Agar masalah tersebut dapat segera terselesaikan maka pelaksanaan pendampingan manajemen pengelolaan koperasi sangat perlu dilakukan, karena pendampingan pengelolaan ini akan dapat memberikan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan standart yang dibutuhkan untuk mengelola koperasi yang sesuai dengan ruang lingkungannya, yakni di lingkungan Yayasan Sunan Kalijogo Jabung. Koperasi pada umumnya mempunyai tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.⁶ Maka itu, tujuan dari pelaksanaan pengabdian di Yayasan Sunan Kalijogo ini adalah memberikan pendampingan kepada seluruh pegawai koperasi di lingkungan Yayasan Sunan Kalijogo Jabung, sehingga akan menghasilkan peningkatan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusia dalam pengelolaan koperasi, sehingga konsep pengelolaan koperasi sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi yaitu: 1) keanggotaan terbuka, koperasi harus terbuka bagi siapa pun yang memenuhi syarat dan bersedia berpartisipasi, 2) pengawasan demokratis: keputusan dalam koperasi diambil secara demokratis, dengan setiap anggota memiliki hak suara yang setara, 3) bunga terbatas: koperasi tidak mengenakan bunga berlebihan kepada anggotanya, 4) pembagian hasil usaha: keuntungan koperasi dibagi berdasarkan kontribusi

⁵ Setyani Sri Haryanti, Linda Nur Susila, and Purwito Kesdu, "Pendampingan Pembentukan Koperasi Sebagai Usaha Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Di Grogol Kabupaten Sukoharjo," *Wasana Nyata* 4, no. 2 (2020): 108-14, <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v4i2.744>.

⁶ Basuki Sri Rahayu and Heriyanta Budi Utama, "Pendampingan Pembentukan Badan Usaha Koperasi Simpan Pinjam 'Makmur Jaya' Kelurahan Banjarsari Kecamatan Banjarsari Surakarta," *Wasana Nyata* 4, no. 1 (2020): 43-49, <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v4i1.583>.

anggota, 5) harga pasar dan pembayaran tunai: penjualan barang dan jasa disesuaikan dengan harga pasar, dan pembayaran dilakukan secara tunai. Melalui pendampingan ini maka akan ditargetkan peningkatan sumber daya manusia di lingkungan Yayasan Sunan Kalijogo Malang dalam mengelola koperasi dalam ruang lingkup yayasan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pendampingan adalah kegiatan yang dilakukan oleh Pendamping dalam rangka pemberdayaan Koperasi dan UMKM dalam melaksanakan kegiatan usaha.⁷ Pelaksanaan pendampingan bagi pegawai koperasi di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung ini menerapkan model kegiatan *Participatory Action Research (PAR)*. Pendekatan ini sangat relevan dalam konteks pendampingan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang telah ada, sebab dalam metode PAR ini akan menekankan pada partisipasi aktif semua pegawai koperasi di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung untuk belajar guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola koperasi. Maka itu metode *Participatory Action Research (PAR)* ini akan berfokus pada: 1) Kerjasama dan partisipasi serta tindakan oleh semua karyawan di koperasi Yayasan Sunan Kalijogo Jabung. 2) Fokus pada perubahan, melalui metode ini akan ada target perubahan yang akan dicapai yaitu peningkatan kualitas sumber daya manusia di dalam pengelolaan koperasi di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung, sehingga akan dapat menjadikan pelayanan di koperasi menjadi lebih baik dan berkualitas sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi. Jadi dalam metode PAR ini peserta bukan hanya objek penelitian, tetapi juga aktor yang berperan aktif dalam melakukan tindakan atau berpartisipasi aktif untuk mencapai tujuan dari hasil kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama 3 bulan, yakni mulai 5 Februari sampai dengan 30 April 2024.

Bagan 1

Time Line Kegiatan

NO	KEGIATAN	TANGGAL
1	Persiapan	
	Observasi	Senin 5 Februari 2024
	Pembentukan panitia	Rabu 7 Februari 2024.
2	Pelaksanaan Pendampingan	

⁷ Novfitri Landang Namora Sihombing, "Model Pendampingan UKM Di Kota Tangerang Selatan," *Sembadha* 01, no. 01 (2018): 84–90.

	Pelatihan Penyusunan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART)	Senin 12 Februari sampai 14 Februari 2024.
	Pelatihan Operasionalisasi	Senin 19 Februari sampai Sabtu 2 Maret 2024,
3	Pelaksanaan Tahap Akhir Pendampingan	
	Evaluasi hasil pelatihan	Senin 4 Maret sampai Sabtu 30 Maret 2024
	Pengembangan Usaha	Senin 8 April sampai Sabtu 27 April 2024.

Sesuai dengan tujuan kegiatan, maka yang menjadi sasaran dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yakni para pegawai koperasi yang berada di Yayasan Sunan Kalijogo Malang yang berjumlah 34 orang pegawai.

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Konsep kegiatan pendampingan melibatkan beberapa elemen penting yang bertujuan untuk membantu individu atau kelompok dalam mencapai tujuan tertentu melalui bimbingan, dukungan, dan fasilitas, maka itu kegiatan pendampingan di Yayasan Sunan Kalijogo ini memiliki konsep yaitu mendampingi para pegawai koperasi di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan koperasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip koperasi. Pendamping dalam kegiatan ini berperan sebagai fasilitator, yakni berupaya membantu proses perubahan dan pertumbuhan individu atau kelompok yang didampingi. Pendamping tidak mengambil alih kendali, tetapi mendukung dan memfasilitasi proses tersebut hingga dapat mencapai tujuan yang telah ditargetkan.

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama 3 bulan, yakni mulai 5 Februari sampai dengan 30 April 2024. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan penting yang bertujuan untuk memastikan bahwa koperasi ini nantinya dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat maksimal bagi para siswa, mahasiswa guru, dosen, dan pegawai di lingkungan Yayasan Sunan Kalijogo Jabung. Berikut adalah tahapan-tahapan kegiatan pendampingan Manajemen Pengelolaan Koperasi di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung

1. Persiapan:

- Sosialisasi: Pelaksana kegiatan pengabdian bersama pengurus yayasan mensosialisasikan rencana pelaksanaan kegiatan pendampingan tentang Manajemen Pengelolaan Koperasi di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung. Melalui sosialisasi ini pegawai yayasan akan diberikan berbagai informasi berkaitan tentang

fungsi pentingnya koperasi dan konsep pengelolaan sesuai standar peraturan yang berlaku. Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin 5 Februari 2024.

- o Pembentukan Panitia: Agar tujuan kegiatan dapat terlaksana dengan baik dan tujuan pengabdian dapat tercapai, maka dibentuk tim kecil atau panitia yang bertugas menyelenggarakan kegiatan pendampingan Manajemen Pengelolaan Koperasi di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung. Rapat Pembentukan panitia ini dihadiri oleh pengurus Yayasan dan perwakilan pegawai koperasi di lingkungan Yayasan Sunan Kalijogo Jabung. Rapat ini membahas rancangan program, rencana kerja, rencana anggaran, penetapan bidang usaha, serta pelaksanaan pendampingan bagi pegawai koperasi. Pembentukan panitia dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 7 Februari 2024.

Gambar 1
Pembentukan Panitia Pendampingan



2. Pelaksanaan Pendampingan

Pelatihan Penyusunan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART)

Melalui kegiatan pendampingan ini, Hal utama adalah memberikan pelatihan kepada pengurus dan anggota koperasi mengenai manajemen koperasi, keuangan, dan pelayanan. Materi dan keterampilan yang diajarkan kepada peserta pendampingan yaitu pegawai koperasi di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung adalah tentang konsep pembuatan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) dalam koperasi. Sebab Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) koperasi ini memiliki fungsi untuk 1) menetapkan aturan-aturan organisasi, 2) mengikat dan mengatur anggota agar bekerja sama dalam menjalankan kegiatan, 3) memastikan kelangsungan operasional koperasi, dan 4) berperan sebagai dasar hukum dan pedoman pengelolaan koperasi.

Pemateri tidak datang dengan teori yang dipaksakan kepada siswa, tapi memandang siswa sebagai pihak yang berpengetahuan lebih yang harus memberitahu pemateri.⁸

Gambar 2
Pelaksanaan Penyusunan AD/ART Koperasi



Pelaksanaan pelatihan Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART) koperasi dilaksanakan selama 3 hari yakni mulai Senin 12 Februari sampai 14 Februari 2024. Pemberian materi tentang penyusunan AD/ART sangat penting dipahami oleh pegawai koperasi di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung, karena sesuai dengan fungsinya AD/ART ini berisi peraturan dalam menjalankan koperasi sebagai pedoman bagi para anggotanya, dan juga menjadi pedoman yang mengatur bagaimana koperasi akan dijalankan. Dokumen ini merinci struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab anggota, serta mekanisme pengambilan keputusan. Jika para pegawai mampu memahami tentang penyusunan AD/ART ini maka konsep jalannya koperasi akan dapat tertata dan terlaksana dengan baik sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pelatihan Operasionalisasi:

Pendampingan berikutnya yaitu tentang konsep operasional koperasi dengan menjalankan unit usaha yang telah ditetapkan. Pembinaan yang sudah dilakukan diperkirakan akan lebih terarah apabila dapat dilanjutkan penerapannya dengan cara

⁸ Elana Era Yusdita et al., "Pendampingan Koperasi Sekolah SMAN 3 Ponorogo Melalui Rapid Rural Appraisal Bertajuk Aku Anak Koperasi Milenial," *Dedukasi* 2, no. November (2022): 65–74.

pendampingan di lapangan.⁹ Kegiatan ini dilaksanakan mulai Senin 19 Februari sampai Sabtu 2 Maret 2024, karena kegiatan ini bersifat praktik langsung untuk meningkatkan keterampilan karyawan koperasi dalam menjalankan operasional dan pelayanan koperasi sesuai dengan konsep koperasi yang ditetapkan. Hal ini perlu dikuasai oleh para pegawai koperasi, karena usaha yang dikelola dalam koperasi Yayasan Sunan Kalijogo Jabung ini berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan sehari-hari para siswa, santri, mahasiswa, dan pegawai di lembaga formal maupun non formal. Unit usaha yang dikelola koperasi di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung seperti unit usaha pertokoan, kantin, atau jasa lainnya.

Gambar 3
Unit Usaha di Koperasi Yayasan Sunan Kalijogo Jabung



Kegiatan pendampingan tata cara operasionalisasi koperasi ini diikuti oleh seluruh pegawai koperasi di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung yang berjumlah 34 orang pegawai. Pelaksanaan pendampingan operasionalisasi ini menerapkan pelatihan dengan metode materi dan praktik. Sumber daya manusia yang berkualitas akan memberikan kontribusi perekonomian bangsa.¹⁰ Maka itu dalam konteks pengembangan sumber daya manusia (SDM), metode pelatihan memainkan peran krusial dalam memastikan bahwa peserta pelatihan memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang relevan. Metode yang diterapkan dalam operasionalisasi koperasi ini mencakup tiga metode, yaitu: 1) metode klasikal, metode ini melibatkan sesi tatap muka di ruang kelas, melalui

⁹ Ambar Kinanthi and Universitas Muhammadiyah Surakarta, "Pendamping Koperasi Modern Di Dinas Koperasi Dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta Modern Cooperative Assistant at the Office of Cooperatives and SMEs in The," *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 3 (2023): 210-17.

¹⁰ Widya Nuriyanti et al., "Peran Koperasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa SMP," *Journal on Education* 06, no. 01 (2023): 1425-29.

sesi ini instruktur menyampaikan materi secara langsung kepada peserta. Ini sering digunakan untuk pelatihan teori, konsep, dan pengetahuan dasar,

Gambar 4
Pelaksanaan Metode Klasikal Pelatihan Operasionalisasi Koperasi



2) pelatihan Berbasis Kasus (*Case-Based Training*), dalam metode ini, peserta diberikan kasus-kasus nyata atau skenario yang relevan dengan pekerjaan mereka, yakni sebagai pegawai pengelola koperasi di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung. Mereka kemudian menganalisis, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan berdasarkan situasi yang diberikan sesuai dengan kondisi di lingkungan Yayasan Sunan Kalijogo Jabung, dan 3) pelatihan simulasi, metode simulasi ini sangat penting diberikan kepada para peserta pelatihan sederhana untuk memberikan kesempatan mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh.¹¹ Harapannya pada tahap simulasi ini peserta dilibatkan dalam simulasi situasi kerja yang mirip dengan kondisi sebenarnya yang sesuai dengan kondisi di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung.

Gambar 5
Pelaksanaan Metode pelatihan Berbasis Kasus



¹¹ Khairani Sakdiah et al., "Sosialisasi Pentingnya Koperasi Disekolah," *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2020): 71-76.

Pelaksanaan pendampingan ini juga mengajarkan tentang tata cara atau aturan pendaftaran koperasi. Dengan memahami prosedur pendaftaran koperasi, maka para pegawai nantinya jika koperasi ini semakin besar dan memiliki beberapa cabang di luar Yayasan Sunan Kalijogo Jabung, maka mereka akan mampu memahami tata cara dalam mendaftarkan koperasi ke kantor Dinas Koperasi dan UKM setempat untuk mendapatkan pengesahan resmi.

3. Pelaksanaan Tahap Akhir Pendampingan

Evaluasi hasil pelatihan

Tahap akhir dari kegiatan pendampingan ini yakni pelaksanaan secara terstruktur berkaitan dengan monitoring dan evaluasi. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala berguna untuk menilai kinerja pegawai koperasi dalam mengelola koperasi setelah pelaksanaan pelatihan. Melalui Evaluasi dan pengembangan ini dapat diidentifikasi bagian-bagian yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan kualitas manajemen operasionalnya. Kegiatan evaluasi akhir ini mulai dilaksanakan mulai Senin tanggal 4 sampai dengan 30 Maret 2024. Evaluasi ini dilaksanakan selama hampir sebulan karena menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan pendampingan yang telah diterima oleh pegawai koperasi Yayasan Sunan Kalijogo Jabung. Melalui hasil evaluasi akan diketahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai dari kegiatan pendampingan ini, dan tindak lanjut yang harus dilakukan setelah pendampingan.

Pengembangan Usaha

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan maka pengelola koperasi dapat melakukan analisa perkembangan di lingkungan Yayasan Sunan Kalijogo Jabung serta dari hasil kinerja koperasi yang telah berjalan, sehingga pengelola dapat mengembangkan jenis usaha koperasi yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang ada di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung. Sesuai dengan hasil evaluasi, maka pengembangan usaha awal yang dilakukan mulai Senin tanggal 8 April sampai Sabtu 27 April 2024. Kegiatan pengembangan usaha ini membutuhkan waktu cukup lama karena melalui beberapa tahap yaitu: 1) analisis SWOT di lingkungan Yayasan Sunan Kalijogo Jabung, 2) perencanaan bidang usaha pengembangan, dan 3) implementasi pengembangan usaha yang telah ditetapkan.

Gambar 6
Pengembangan Usaha Koperasi Yayasan Sunan Kalijogo Jabung



Pengembangan usaha yang dilakukan secara bertahap ini akan dapat menjadikan koperasi di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung akan semakin berkembang, yang diharapkan nantinya akan dapat juga melayani berbagai kebutuhan masyarakat di luar lingkungan Yayasan Sunan Kalijogo Malang, sehingga akan memberikan dampak perekonomian yang lebih luas bagi masyarakat di sekitar Yayasan Sunan Kalijogo Jabung.

SIMPULAN

Koperasi menjadi bagian penting dalam pemenuhan kebutuhan dan kesetabilan ekonomi, khususnya di lingkungan Yayasan Sunan Kalijogo Jabung. Koperasi di Yayasan ini sangat berperan penting dalam pemenuhan kebutuhan para santri, siswa, guru, dan semua pegawai di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung, karena Yayasan ini telah menaungi lembaga pendidikan formal yang mencakup SDS, SMP, SMA, SMK, dan Perguruan Tinggi, serta pendidikan non formal yakni Madrasah Diniyah.

Melihat pentingnya peranan koperasi di lingkungan yayasan ini maka kegiatan pendampingan untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam melaksanakan manajemen operasional koperasi sangat dibutuhkan. Sehingga melalui kegiatan pendampingan ini akan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya bagi pegawai koperasi dan secara langsung akan berimbas akan meningkatnya kualitas pelayanan dan pengembangan bidang usaha di koperasi Yayasan Sunan Kalojogo jabung yang sesuai dengan kebutuhan dan sesuai prinsip-prinsip ekonomi yang berlaku.

SARAN

Yayasan Sunan Kalijogo Jabung merupakan yayasan yang cukup besar karena telah memiliki beberapa lembaga pendidikan formal mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi, juga sebuah pondok pesantren yang menaungi ribuan santri. Hal ini menjadi asset terbesar untuk pengembangan unit usaha di koperasi Yayasan Sunan Kalijogo Jabung, misalnya pengembangan usaha di bidang kuliner, hal ini dirasa sesuai karena masih belum adanya kantin terpadu dalam wilayah lingkungan Sunan Kalijogo Jabung. Lokasi yang berada di sekitar persawahan akan menjadi daya tarik khusus untuk mengembangkan bidang usaha di sector makanan dengan memanfaatkan pemandangan yang masih alami.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dapat berjalan dengan dan lancar dan sukses berkat bantuan dan sarana prasarana yang disediakan oleh Yayasan Sunan Kalijogo Jabung. Ucapan terima kasih disampaikan sebesar-besarnya kepada 1) pengasuh Yayasan Sunan Kalijogo Jabung, 2) pegawai Yayasan Sunan Kalijogo Jabung, dan 3) Bapak serta Ibu guru yang telah berpartisipasi aktif dalam kesuksesan pelaksanaan kegiatan ini. Semoga setelah kegiatan pendampingan ini, koperasi di Yayasan Sunan Kalijogo Jabung semakin berkembang dan memiliki lebih banyak unit usaha yang dapat memenuhi dan melayani segala kebutuhan konsumen dan anggotanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Haryanti, Setyani Sri, Linda Nur Susila, and Purwito Kesdu. "Pendampingan Pembentukan Koperasi Sebagai Usaha Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Di Grogol Kabupaten Sukoharjo." *Wasana Nyata* 4, no. 2 (2020): 108–14. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v4i2.744>.
- Kinanthi, Ambar, and Universitas Muhammadiyah Surakarta. "Pendamping Koperasi Modern Di Dinas Koperasi Dan UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta Modern Cooperative Assistant at the Office of Cooperatives and SMEs in The." *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 3 (2023): 210–17.
- Lutfiana Anggraini, Fatik. "Pendampingan Anggota Koperasi Kartini Jaya Desa Soko Bandung Tulungagung Dengan Tema Strategi Mempertahankan Umkm Di Era Pandemi Covid-19." *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan* 1, no. 2 (2021): 42–48. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v1i2.15>.
- Nuriyanti, Widya, Husain Nurisman, Toto Widiarto, and Arief Muda Kusuma. "Peran Koperasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Siswa SMP." *Journal on Education* 06, no. 01 (2023): 1425–29.
- Pemerintah Indonesia. "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah," no. 086507 (2021): 1–121.
- Rahayu, Basuki Sri, and Heriyanta Budi Utama. "Pendampingan Pembentukan Badan Usaha Koperasi Simpan Pinjam 'Makmur Jaya' Kelurahan Banjarsari Kecamatan Banjarsari Surakarta." *Wasana Nyata* 4, no. 1 (2020): 43–49. <https://doi.org/10.36587/wasananyata.v4i1.583>.
- Sakdiah, Khairani, Anjur Perkasa Alam, Novira Arafah, Nurul Hasanah, Niken Windyani, Nurul Annisa, and Tahap Persiapan. "Sosialisasi Pentingnya Koperasi Disekolah." *Jurnal ABDIMASA Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2020): 71–76.
- Sihombing, Novfitri Landang Namora. "Model Pendampingan UKM Di Kota Tangerang Selatan." *Sembadha* 01, no. 01 (2018): 84–90.
- Undang-Undang, No. 25. "Undang-Undang RI No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia." *Peraturan Perkoperasian*, 1992.
- Widati, Endah, and Mirna Herawati. "Pemahaman Dan Kesadaran Pentingnya Koperasi Sekolah Di SMK Nusa Bhakti Depok." *KANGMAS: Karya Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2020): 57–66. <https://doi.org/10.37010/kangmas.v1i2.40>.
- Yusdita, Elana Era, Nur Wahyuning Sulistyowati, Manajemen Koperasi, and Minat Berkoperasi. "Pendampingan Koperasi Sekolah SMAN 3 Ponorogo Melalui Rapid Rural Appraisal Bertajuk Aku Anak Koperasi Milenial." *Dedukasi* 2, no. November (2022): 65–74.